Management Studies and Entrepreneurship Journal
Vol 6(3) 2025: 2314-2329

The Influence Of Financial Literacy, Income, And Risk Preference On Investment Decisions Of Students At Buana Perjuangan University Karawang

Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan Preferensi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang

Raihani Salsabila Hasna Nurjaman[1*], Sihabudin[2], Robby Fauji[3]
Universitas Buana Perjuangan Karawang[1,2,3]
mn21.raihanin@mhs.ubpkarawang.ac.id[1], sihabudin@ubpkarawang.ac.id[2],
robby.fauji@ubpkarawang.ac.id[3]

**Corresponding Author*

ABSTRACT
Investment contributes significantly to Indonesia's economic growth, with university students becoming an increasingly active group of investors in the capital market. This study aims to examine the influence of financial literacy, income, and risk preference on the investment decisions of students at Buana Perjuangan University Karawang. A descriptive-verificative quantitative approach was used, with data collected through a five-point Likert scale questionnaire from 120 student investors and analyzed using multiple linear regression with SPSS version 26. The findings indicate that financial literacy and risk preference have a significant effect on investment decisions, while income does not. Students with high financial literacy and greater risk tolerance tend to make wiser and bolder investment decisions. In contrast, income level does not significantly determine students' investment choices. Nonetheless, financial literacy, income, and risk preference collectively influence investment decisions. In conclusion, financial literacy and risk preference are the key factors in students' investment decision-making, highlighting the need to enhance financial education programs.
Keywords : *Financial Literacy, Income, Risk Preferences, Investment Decisions*

ABSTRAK
Investasi berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, dengan mahasiswa menjadi salah satu kelompok yang semakin aktif terlibat sebagai investor di pasar modal. Penelitian ini ditujukkan untuk mengkaji pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan preferensi risiko terhadap keputusan investasi mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang. Pendekatan kuantitatif deskriptif-verifikatif digunakan sebagai metode dari penelitian ini, data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert lima poin dari 120 mahasiswa yang telah berinvestasi dan dianalisis dengan regresi linier berganda menggunakan SPSS 26. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa literasi keuangan dan preferensi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, sementara pendapatan tidak. Mahasiswa dengan literasi keuangan tinggi dan toleran terhadap risiko cenderung membuat keputusan investasi yang lebih bijak dan berani. Sebaliknya, tingkat pendapatan tidak dapat menentukan keputusan investasi mahasiswa. Pada saat bersamaan, literasi keuangan, pendapatan, dan preferensi risiko saling mendukung dalam memengaruhi keputusan investasi. Kesimpulannya, literasi keuangan dan preferensi risiko merupakan faktor utama dalam pengambilan keputusan investasi mahasiswa, sehingga edukasi keuangan perlu ditingkatkan.
Kata Kunci: Literasi Keuangan, Pendapatan, Preferensi Risiko, Keputusan Investasi

1. Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi Indonesia terus meningkat secara signifikan, didorong oleh investasi yang berperan penting dalam perekonomian negara (Yuniar et al., 2024). Menurut Yang dalam (Trisnaningsih et al., 2022) terdapat berbagai jenis investasi, di pasar uang ada tabungan dan deposito, sedangkan di pasar modal ada saham dan obligasi.

Copyright © 2025 THE AUTHOR(S). This article is distributed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International license, http://journal.yrpipku.com/index.php/msej

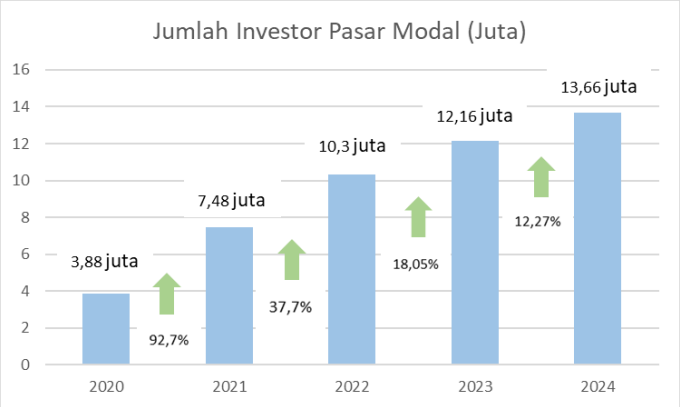

Gambar 1. Jumlah Investor Pasar Modal

Bagan tersebut menampilkan jumlah investor pasar modal yang melonjak signifikan dari tahun ke tahun, menandakan tingginya antusiasme masyarakat terhadap investasi di pasar modal. Pasar modal ini diatur dalam UU No. 8 Tahun 1995 yang memberikan kerangka hukum untuk melindungi dan mendorong partisipasi investor. Yustika dalam (Widiastiti et al., 2024) mengatakan bahwa segmen masyarakat yang aktif berinvestasi berasal dari kalangan terpelajar seperti mahasiswa. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) menyatakan pada Agustus 2024, pelajar, termasuk mahasiswa, menyumbang sekitar 26,46% dari total investor di pasar modal Indonesia.

Saat ini, saham menjadi jenis investasi yang paling diminati mahasiswa dengan anggapan imbal hasil yang diperoleh tinggi dan cepat (Samsudin et al., 2023). Penelitian Jamali et al. (2023) juga menyatakan bahwa saham menjadi jenis investasi yang cenderung diminati mahasiswa, termasuk mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang.

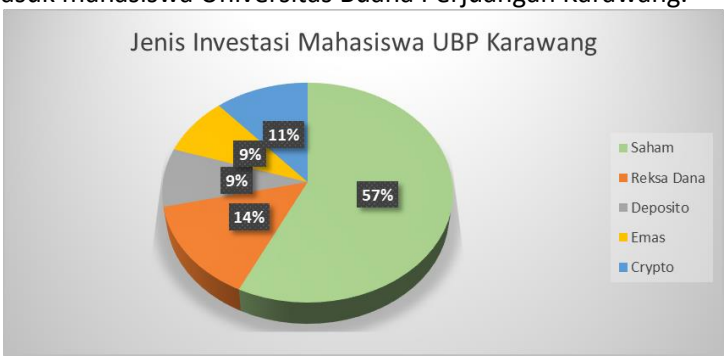

Gambar 2. Jenis Investasi Mahasiswa UBP Karawang

Diagram di atas memaparkan hasil prasurvei yang melibatkan 35 mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang. Investasi saham menjadi pilihan utama dengan persentase 57% dan sebanyak 11% mahasiswa berinvestasi pada *crypto*. Mengutip dari Bisnisdaninvest.com (2024), saham dan *crypto* menjadi investasi berisiko tinggi karena nilainya sangat fluktuatif. Sementara itu, ada emas dengan risiko sedang, terkait keamanan dan potensi kehilangan. Kemudian, reksadana pasar uang dengan risiko cenderung sedang karena potensi wanprestasi dari penerbit dan deposito menjadi investasi paling rendah risiko karena dikelola oleh bank, meski pencairannya perlu menunggu jatuh tempo untuk menghindari penalti.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian difokuskan pada mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang dari tujuh fakultas yang ada, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Komputer, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Farmasi, Fakultas Hukum, serta Fakultas Psikologi. Dengan melibatkan mahasiswa dari seluruh fakultas, penelitian dapat mencakup berbagai latar belakang termasuk pengetahuan investasi, pendapatan, dan preferensi risiko yang bervariasi. Hal ini menyajikan perspektif yang lebih luas

dan menyeluruh berkaitan dengan keputusan investasi mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang.

Theory of Planned Behavior (Ajzen, 1991) menjadi teori yang mendasari keputusan investasi, dengan penekanan pada aspek *perceived behavioral control*. Aspek ini menjelaskan keyakinan individu dalam pengambilan keputusan investasi (Atmini, 2024). Dimana keyakinan itu didasarkan pada kepercayaan diri terhadap pemahaman investasi yang dimiliki dan kemampuan dalam mengelola risiko (Widiastuti et al., 2024). Teori ini tercermin pada sikap mahasiswa yang merasa memiliki kontrol atas kemampuannya berinvestasi sehingga meningkatkan kepercayaan diri dalam memilih jenis investasi (Herawati & Dewi, 2020)**.** Meskipun demikian, keyakinan ini tidak selalu didukung oleh pemahaman yang mendalam, analisis risiko yang matang dan kesesuaian kondisi finansial (Samsudin et al., 2023).

Pemahaman mendalam yang diperoleh dari literasi keuangan menjadi faktor penting dalam menilai bijak tidaknya sebuah keputusan investasi (Widiastiti et al., 2024). Pemahaman ini mencakup pengetahuan tentang tingkat suku bunga, kondisi pasar, dan profil risiko sesuai dengan kondisi keuangan masing-masing (Syulhasbiulah, 2021). Tanpa literasi keuangan yang cukup, seseorang akan mengalami kesulitan dalam memilih jenis investasi yang sesuai (Putri & Andayani, 2022). Melihat dari jenis investasi yang diminati mahasiswa, literasi keuangan tampaknya tidak selalu dijadikan dasar dalam menentukan keputusan investasi.

Selain literasi keuangan, pendapatan juga menjadi faktor penentu dalam pengambilan keputusan investasi. Pendapatan menjadi penentu kemampuan investasi seseorang (Lestari et al., 2022). Menurut Atmini (2024) sumber pendapatan mahasiswa berasal dari uang saku, beasiswa, dan upah (jika bekerja) dengan besaran yang berbeda-beda sehingga keputusan investasi harus disesuaikan dengan kondisi keuangan yang ada (Lestari et al., 2022). Namun, kepercayaan diri mahasiswa mengenai kecukupan pendapatan sebagai modal investasi sering kali mengabaikan besaran pendapatan yang sebenarnya (Widiastiti et al., 2024). Pendapatan dapat diklasifikasikan dalam empat kategori :

Tabel 1. Kategori Pendapatan

Sangat Tinggi	> Rp. 10.000.001
Tinggi	Rp. 7.000.001 – Rp. 10.000.000
Sedang	Rp. 3.000.001 – Rp. 7.000.000
Rendah	< Rp. 3.000.000

Selain literasi keuangan dan pendapatan, preferensi risiko juga berdampak pada keputusan investasi. Preferensi risiko mengacu pada kemampuan mahasiswa dalam menerima risiko (Syulhasbiulah, 2021). Tingkat toleransi risiko mahasiswa berbeda-beda, namun banyak dari mahasiswa cenderung menjadi *risk taker* karena meminati jenis investasi berisiko tinggi (Hamelinda et al., 2024). Padahal, Atmini (2024) menjelaskan bahwa dalam mengejar keuntungan investasi, penting untuk mempertimbangkan *return* yang diperoleh serta risiko yang dapat diterima.

Meninjau dari studi terdahulu, terdapat beberapa ketimpangan temuan penelitian, studi (Widiastiti et al., 2024) menekankan bahwa literasi keuangan dan pendapatan memengaruhi keputusan investasi dengan hubungan yang searah, berkebalikan dengan preferensi risiko yang tidak mampu memberikan pengaruh. Kemudian, studi (Pratama, 2024) menyatakan bahwa literasi keuangan, pendapatan, dan pereferensi risiko secara parsial dengan hubungan yang searah berkontribusi terhadap keputusan investasi, bertentangan dengan studi (Jamali et al., 2023) yang menegaskan bahwa literasi keuangan dan pendapatan tidak mampu memberikan dampaknya dalam keputusan investasi.

Mempertimbangkan uraian di atas, peneliti bermaksud mengkaji pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan preferensi risiko terhadap keputusan investasi mahasiswa sehingga diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam menentukan keputusan investasi yang lebih bijak dan sesuai dengan preferensi diri. Maka, ditetapkan judul "Pengaruh Literasi

Keuangan, Pendapatan, dan Preferensi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang".

2. Tinjauan Pustaka

Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior merupakan teori perkembangan dari *Theory of Reasoned Action*, dimana niat seseorang didasarkan pada *attitude towards behavioral* dan *subjective norms*, yang kemudian disempurnakan oleh Ajzen (1991) dengan menambahkan aspek *perceived behavioral control* (Atmini, 2024). Mengasumsikan bahwa manusia bertindak secara rasional berdasarkan kontrol perilaku yang dirasakan (Atarwaman, 2021). Artinya, perilaku seseorang ditentukan oleh keyakinannya terhadap kemampuan dalam mengendalikan perilaku tersebut (Ernitawati et al., 2020). Jadi, *Theory of Planned Behavior* menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh keyakinan dalam mengendalikan perilaku secara rasional.

Keputusan Investasi

Menurut Tandelilin dalam (Syulhasbiulah, 2021) keputusan investasi adalah komitmen alokasi dana yang mencakup pemilihan dan penilaian jenis investasi. Ernitawati et al. (2020) mengartikannya sebagai keputusan penempatan dana jangka panjang. Sedangkan, menurut Safryani et al. (2020) adalah langkah yang diambil seseorang untuk meraih keuntungan. Jadi, keputusan investasi melibatkan pemilihan dan alokasi dana untuk meraih keuntungan dalam jangka panjang. Indikator keputusan investasi menurut Tandelilin dalam (Lestari et al., 2022): *return, risk*, dan *time factors.*

Literasi Keuangan

Mitchell menyebut literasi keuangan sebagai kecakapan pengaturan keuangan demi meraih kestabilan finansial (Lestari et al., 2022). Sedangkan, Susanti dalam (Panjaitan & Listiadi, 2021) menyatakan literasi keuangan sebagai kebutuhan dasar untuk menghindari masalah keuangan. Menurut Hidayat et al. (2024) literasi keuangan yang tinggi membantu memahami manfaat dan risiko investasi agar tidak terjadi kesalahan. Jadi, literasi keuangan memiliki arti kecakapan pengaturan keuangan demi meraih kestabilan finansial dan memahami risiko serta manfaat investasi. Indikator literasi keuangan menurut Safryani et al. (2020): pengetahuan keuangan dasar, tabungan dan pinjaman, asuransi, dan investasi.

Pendapatan

Lumintang menyatakan pendapatan sebagai penghasilan individu dari semua sumber (Muhammad & Faradisi, 2023). Kemudian, pendapatan diartikan sebagai hasil dari usaha seseorang yang diinvestasikan dalam berbagai instrumen seperti saham, obligasi, deposito, emas, atau tanah (Widiastiti et al., 2024). Pendapatan menjadi faktor utama yang mendorong seseorang untuk berinvestasi (Lestari et al., 2022). Jadi, pendapatan adalah penghasilan dari berbagai sumber yang mendorong individu untuk berinvestasi. Arianti (2020) menyebutkan indikator pendapatan, yaitu: unsur-unsur pendapatan, sumber-sumber pendapatan, dan biaya.

Preferensi Risiko

Menurut Fatmawati dalam (Hamelinda et al., 2024) preferensi risiko adalah kecenderungan investor memilih instrumen investasi sesuai tingkat risiko yang dapat diterima. Pradsari et al. (2022) menyatakan preferensi risiko sebagai cara individu memilih pilihan yang memiliki potensi risiko. Preferensi risiko berhubungan dengan pertimbangan imbal hasil dan risiko investasi (Abdillah, 2019). Jadi, preferensi risiko adalah kecenderungan investor memilih investasi berdasarkan tingkat risiko dan imbal hasil. Menurut Pavlou dalam (Abdillah, 2019) indikatornya, yaitu: kemungkinan mengalami kerugian dan adanya risiko tertentu.

3. Metode Penelitian

Pendekatan kuantitatif deskriptif-verifikatif dengan desain kausalitas diterapkan dalam pengujian guna mengkaji pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan preferensi risiko terhadap keputusan investasi mahasiswa. Kuesioner yang disusun melalui *Google Form* dengan skala likert lima poin dijadikan sebagai sumber data primer. Penelitian ini melibatkan mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang yang terdaftar di PDDikti pada periode genap tahun 2024 (https://pddikti.kemdikbud.go.id/) dengan total populasi 12.448 orang. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling* yaitu melalui syarat tertentu (Manalu et al., 2024). Kriteria responden adalah mahasiswa UBPK yang telah melakukan investasi. Penentuan sampel untuk populasi dengan kriteria tertentu yang jumlahnya tidak diketahui secara pasti dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *Lemeshow* (A. Hidayat, 2021).

$$n = \frac{Z^2 \times P \times Q}{L^2}$$

Dimana ; n = kuantitas sampel minimum, Z = nilai standar dari distribusi normal berdasarkan derajat kepercayaan (1,96 untuk 95% kepercayaan), P = proporsi populasi (50% karena data tidak diketahui), Q = 1 – P, L = toleransi kesalahan 10%. Maka perhitungannya:

$$n = \frac{(1{,}96)^2 \times 0{,}5 \times 0{,}5}{(0{,}1)^2} = 96.04$$

Didapat sampel yang diperlukan setidaknya berjumlah 96 responden. Kemudian, peneliti menentukan jumlah responden dengan rumus Hair yaitu jumlah indikator x 10 sehingga diperoleh 120 responden. Teknik analisis data menggunakan SPSS versi 26, meliputi uji instrumen mencakup uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda serta uji hipotesis dengan uji t, uji F, dan uji R^2.

Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian

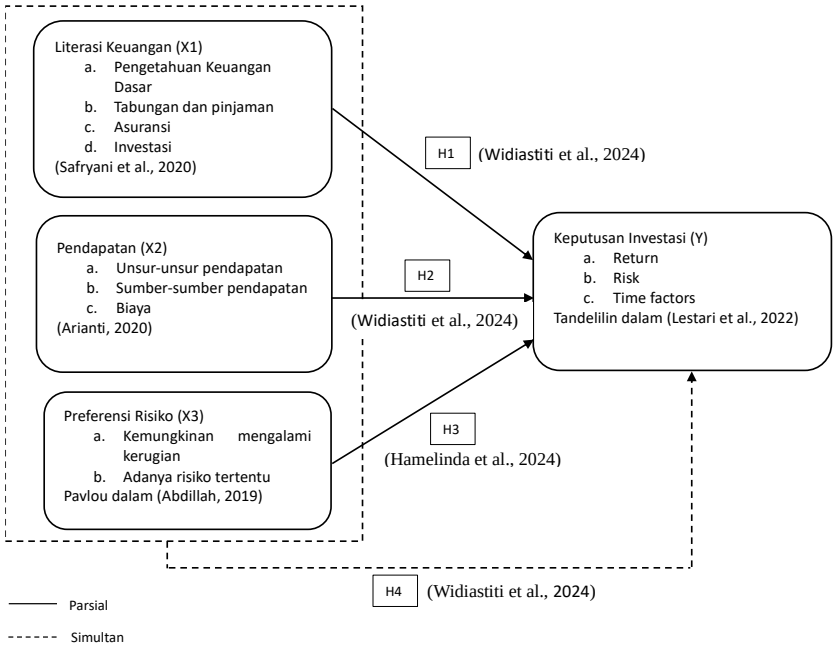

Gambar 3. Kerangka Pemikiran

H1 : Terdapat dugaan bahwa literasi keuangan memengaruhi keputusan investasi secara signifikan.

H2 : Terdapat dugaan bahwa pendapatan memengaruhi keputusan investasi secara signifikan.

H3 : Terdapat dugaan bahwa preferensi risiko memengaruhi keputusan investasi secara signifikan.

H4 : Terdapat dugaan bahwa literasi keungan, pendapatan, dan preferensi risiko memengaruhi keputusan investasi secara simultan.

4. Hasil dan Pembahasan

Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merepresentasikan data yang dianalisis tanpa menarik kesimpulan umum, dengan menyajikan nilai minimum, maksimum, mean, dan deviasi standar (Aziza, 2023).

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	120	41.00	79.50	63.8930	9.71525
Pendapatan	120	29.02	65.18	49.6575	7.53491
Preferensi Risiko	120	14.54	41.94	32.9299	6.55486
Keputusan Investasi	120	29.87	60.09	49.2454	7.69524
Valid N (listwise)	120				

Tabel statistik deskriptif dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a. Nilai literasi keuangan responden berkisar antara 41.00 hingga 79.50. Rata-rata nilai literasi keuangan tergolong cukup tinggi, yaitu 63,89.
b. Pendapatan responden bervariasi dari 29.02 hingga 65.18, dengan rata-rata 49.65. Standar deviasi sebesar 7.53 menunjukkan variasi pendapatan yang tidak terlalu besar, namun tetap menunjukkan adanya perbedaan yang nyata.
c. Preferensi risiko responden berada di kisaran 14.54 hingga 41.94, dengan rata-rata 32.92. Ini menunjukkan bahwa mayoritas responden cenderung lebih berani mengambil risiko.
d. Keputusan investasi responden berkisar antara 29.87 hingga 60.09, dengan rata-rata 49.24. Artinya, sebagian besar responden membuat keputusan investasi yang cukup baik.

Tabel 3. Rentang Skala

Rentang Skala	Kategori
120 - 215	Sangat Tidak Setuju
216 - 311	Tidak Setuju
312 - 407	Cukup Setuju
408 - 503	Setuju
504 - 600	Sangat Setuju

Analisis deskriptif dengan rentang skala juga perlu dilakukan untuk menginterpretasikan nilai hasil kuesioner ke dalam kategori tertentu (Sugiyono, 2017).

Tabel 4. Rekapitulasi Variabel Literasi Keuangan (X1)

Variabel	Indikator	No Pernyataan	STS 1	TS 2	N 3	S 4	SS 5	Total Skor	Kategori
Literasi Keuangan	Pengetahuan Keuangan Dasar	X1_1			24	144	380	548	Sangat Setuju
		X1_2		4	45	236	220	505	Sangat Setuju
		X1_3	3	32	57	168	200	460	Setuju
		X1_4		10	45	196	255	506	Sangat Setuju
	Tabungan dan Pinjaman	X1_6		2	21	88	450	561	Sangat Setuju
		X1_7	1	4	36	180	300	521	Sangat Setuju
		X1_8	3	6	57	88	365	519	Sangat Setuju
		X1_9	3	10	48	136	310	507	Sangat Setuju
		X1_10		8	45	184	275	512	Sangat Setuju
	Asuransi	X1_11	2	4	54	128	330	518	Sangat Setuju
		X1_12	3	8	54	152	285	502	Setuju
		X1_13	3	40	81	176	130	430	Setuju
		X1_14	2	8	42	212	235	499	Setuju
		X1_15	5	58	108	140	75	386	Cukup Setuju
	Investasi	X1_16	1	2	18	92	445	558	Sangat Setuju
		X1_17	1	10	48	124	335	518	Sangat Setuju
		X1_18		4	18	100	435	557	Sangat Setuju
		X1_19			42	212	265	519	Sangat Setuju
		X1_20		8	12	96	440	556	Sangat Setuju

Tabel 5. Kategori Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa

Kategori	Jumlah	Persentase
Tinggi	106	88.33%
Sedang	14	11.67%
Rendah	0	0.00%
Total	120	100.00%

Data menunjukkan sebanyak 88.33% responden memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi dan 11.67% responden berada pada tingkat sedang, mencerminkan pemahaman dan pengelolaam keuangan yang baik. Namun, skor terendah terdapat pada indikator asuransi terkait prosedur klaim asuransi dengan kategori “Cukup Setuju”, yang mengindikasikan adanya kelemahan pemahaman mahasiswa dalam aspek perlindungan keuangan.

Tabel 6. Rekapitulasi Variabel Pendapatan (X2)

Variabel	Indikator	No Pernyataan	STS 1	TS 2	N 3	S 4	SS 5	Total	Kategori
Pendapatan	Unsur-unsur Pendapatan	X2_1		2	9	116	435	562	Sangat Setuju
		X2_2		4	33	124	380	541	Sangat Setuju
		X2_3	1	50	63	92	250	456	Setuju
		X2_4	2	22	66	184	195	469	Setuju
		X2_5		4	60	172	275	511	Sangat Setuju
	Sumber-sumber Pendapatan	X2_6	11	96	36	108	110	361	Cukup Setuju
		X2_7	2	66	72	124	150	414	Setuju
		X2_8	2	18	120	148	160	448	Setuju
		X2_9		8	81	228	160	477	Setuju
		X2_10		4	39	248	215	506	Sangat Setuju
	Biaya	X2_11			39	156	340	535	Sangat Setuju
		X2_12	1	14	48	192	240	495	Setuju
		X2_13		10	36	252	200	498	Setuju
		X2_14		28	57	204	180	469	Setuju
		X2_15	7	52	66	168	115	408	Setuju

Tabel 7. Kategori Tingkat Pendapatan Mahasiswa

Kategori	Jumlah	Persentase
Tinggi	91	75.83%
Sedang	29	24.17%
Rendah	0	0.00%
Total	120	100.00%

Data menunjukkan sebanyak 75.83% responden berada pada kategori pendapatan tinggi dan 24.17% responden berkategori sedang. Kategori tinggi ini lebih menekankan pada persepsi mahasiswa terhadap keteraturan dan pengelolaan pendapatan bukan pada besaran nominalnya. Sementara itu, skor terendah terdapat pada indikator sumber-sumber pendapatan terkait keragaman sumber pendapatan dengan kategori "Cukup Setuju", menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung hanya mengandalkan satu sumber penpatan.

Tabel 8. Rekapitulasi Variabel Preferensi Risiko (X3)

Variabel	Indikator	No Pernyataan	STS 1	TS 2	N 3	S 4	SS 5	Total	Kategori
Preferensi Risiko	Kemungkinan Mengalami Kerugian	X3_1	5	30	45	168	215	463	Setuju
		X3_2	2	6	36	148	330	522	Sangat Setuju
		X3_3	5	14	48	208	200	475	Setuju
		X3_4		14	21	172	315	522	Sangat Setuju
		X3_5		4	33	160	335	532	Sangat Setuju
	Adanya Risiko Tertentu	X3_6		8	15	216	285	524	Sangat Setuju
		X3_7		24	54	204	195	477	Setuju
		X3_8	2	24	66	228	135	455	Setuju
		X3_9		4	24	168	340	536	Sangat Setuju
		X3_10	1	6	30	160	330	527	Sangat Setuju

Tabel 9. Tingkat Preferensi Risiko Mahasiswa

Kategori	Jumlah	Persentase
Tinggi	101	84.17%
Sedang	18	15.00%
Rendah	1	0.83%
Total	120	100.00%

Data menunjukkan sebanyak 88.17% responden memiliki tingkat preferensi risiko yang tinggi, 11.67% berada di tingkat sedang, dan 0.83% pada tingkat rendah, mencerminkan kecenderungan mahasiswa yang lebih berani mengambil risiko. Namun, skor terendah terdapat pada indikator terkait kemampuan diri dalam mengelola risiko investasi, yang meskipun berada pada kategori "Setuju", tetap mengindikasikan bahwa mahasiswa belum sepenuhnya memiliki strategi yang matang dalam mengelola risiko investasi.

Tabel 10. Rekapitulasi Variabel Keputusan Investasi (Y)

Variabel	Indikator	No Pernyataan	STS 1	TS 2	N 3	S 4	SS 5	Total	Kategori
Keputusan Investasi	Return	Y1	1	2	30	152	350	535	Sangat Setuju
		Y2	3	20	69	144	240	476	Setuju
		Y3		4	42	208	260	514	Sangat Setuju
		Y4	1	24	60	160	235	480	Setuju
		Y5			33	168	335	536	Sangat Setuju
	Risk	Y6	1	2	21	120	405	549	Sangat Setuju
		Y7	1	12	30	192	275	510	Sangat Setuju
		Y9		10	36	164	310	520	Sangat Setuju
		Y10	1	16	69	204	185	475	Setuju
	Time Fctors	Y11		6	30	140	360	536	Sangat Setuju
		Y12	1	6	30	152	340	529	Sangat Setuju
		Y13		6	30	140	360	536	Sangat Setuju
		Y14	1	10	66	120	310	507	Sangat Setuju
		Y15		2	24	132	390	548	Sangat Setuju

Tabel 11. Tingkat Keputusan Investasi Mahasiswa

Kategori	Jumlah	Persentase
Tinggi	106	88.33%
Sedang	14	11.67%
Rendah	0	0.00%
Total	120	100.00%

Data menunjukkan sebanyak 88.33% responden memiliki tingkat keputusan investasi yang tinggi dan 11.67% berada pada kategori sedang, mencerminkan bahwa sebagian besar responden telah membuat keputusan investasi yang terbilang baik. Namun, skor terendah terdapat pada indikator *risk* terkait kesiapan mahasiswa dalam menghadapi risiko pada setiap keputusan investasi, yang meskipun berada pada kategori "Setuju", tetap mengindikasikan adanya kekhawatiran mahasiswa dalam menghadapi risiko investasi.

Selanjutnya, data dikelompokkan berdasarkan karakteristik responden untuk membantu memberikan gambaran awal mengenai subjek penelitian. Sebanyak 120 orang mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang yang telah melakukan investasi dijadikan responden dalam penelitian ini.

Tabel 12. Karakteristik Responden

	Kategori	Frekuensi	(%)		Kategori	Frekuensi	(%)
Jenis Kelamin	Laki-Laki	70	58.3	Status Pekerjaan	Belum Bekerja	72	60.0
	Perempuan	50	41.7		Sudah Bekerja	48	40.0
Fakultas	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	50	41.7	Sumber Pendapatan	Uang Saku	66	55.0
	Fakultas Teknik	13	10.8		Beasiswa & Uang Saku	6	5.0
	Fakultas Ilmu Komputer	10	8.3		Beasiswa & Gaji	3	2.5
	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	12	10.0		Gaji/Upah	45	37.5
	Fakultas Farmasi	12	10.0	Pendapatan Perbulan	< Rp. 3.000.000	59	49.2
	Fakultas Psikologi	10	8.3		Rp. 3.000.001 - Rp. 7.000.000	53	44.2
	Fakultas Hukum	13	10.8		Rp. 7.000.001 - Rp. 10.000.000	6	5.0
					> Rp. 10.000.001	2	1.7
Angkatan	2021	51	42.5	Jenis Investasi	Saham	46	38.3
	2022	24	20.0		Reksadana	33	27.5
	2023	20	16.7		Deposito	15	12.5
	2024	22	18.3		Emas	16	13.3
	2018-2020	3	2.5		Crypto	10	8.3

Menurut data karakteristik, terlihat bahwa sebagian besar responden adalah laki-laki dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagai fakultas yang mendominasi dan responden terbanyak berasal dari angkatan 2021. Dari segi status pekerjaan, mayoritas responden menyatakan belum bekerja dengan sumber pendapatan berasal dari uang saku dan saham menjadi jenis investasi yang paling diminati sebanyak 38,3%. Menandakan bahwa meskipun banyak dari responden belum memiliki pekerjaan dan masih mengandalkan uang saku sebagai sumber pendapatan, investasi tetap dapat dilakukan dengan saham menjadi pilihan utama dalam berinvestasi.

Uji Validitas

Pengujian validitas menunjukkan akurasi alat ukur dalam merepresentasikan konsep dan memastikan instrumen mengukur hal yang semestinya diukur. Pengukuran instrumen dianggap absah jika nilai r hitung melebihi r tabel (Sugiyono, 2017).

Tabel 13. Uji Validitas

Butir Pernyataan	r hitung > r tabel (0.179)	Uraian	Butir Pernyataan	r hitung > r tabel (0.179)	Uraian
Literasi Keuangan (X1)			**Pendapatan (X2)**		
X1_1	.671	Absah	X2_1	.499	Absah
X1_2	.597	Absah	X2_2	.538	Absah
X1_3	.609	Absah	X2_3	.566	Absah
X1_4	.312	Absah	X2_4	.656	Absah
X1_5	.159	Tidak Absah	X2_5	.648	Absah
X1_6	.640	Absah	X2_6	.461	Absah
X1_7	.671	Absah	X2_7	.447	Absah

X1_8	.646	Absah	X2_8	.491	Absah
X1_9	.572	Absah	X2_9	.624	Absah
X1_10	.586	Absah	X2_10	.696	Absah
X1_11	.721	Absah	X2_11	.574	Absah
X1_12	.742	Absah	X2_12	.659	Absah
X1_13	.524	Absah	X2_13	.593	Absah
X1_14	.724	Absah	X2_14	.344	Absah
X1_15	.476	Absah	X2_15	.546	Absah
X1_16	.572	Absah	**Keputusan Investasi (Y)**		
X1_17	.496	Absah	Y1	.732	Absah
X1_18	.537	Absah	Y2	.338	Absah
X1_19	.408	Absah	Y3	.706	Absah
X1_20	.622	Absah	Y4	.366	Absah
Preferensi Risiko (X3)			Y5	.771	Absah
X3_1	.817	Absah	Y6	.725	Absah
X3_2	.552	Absah	Y7	.611	Absah
X3_3	.789	Absah	Y8	.099	Tidak Absah
X3_4	.802	Absah	Y9	.638	Absah
X3_5	.774	Absah	Y10	.618	Absah
X3_6	.615	Absah	Y11	.699	Absah
X3_7	.699	Absah	Y12	.644	Absah
X3_8	.729	Absah	Y13	.722	Absah
X3_9	.820	Absah	Y14	.533	Absah
X3_10	.740	Absah	Y15	.677	Absah

Pengujian validitas mengungkapkan bahwa butir X1_5 dan Y8 memiliki nilai r hitung yang tidak melampaui r tabel, sehingga kedua butir pernyataan tersebut dieliminasi karena dinyatakan tidak absah, sementara butir pernyataan yang memenuhi syarat validitas dipertahankan untuk mewakili indikator dari masing-masing variabel.

Uji Reliabilitas

Tujuan dari pengujian ini untuk mengukur seberapa jauh keandalan instrumen pengukuran dalam mengumpulkan data. Instrumen dianggap andal jika nilai alpha Cronbach melebihi 0.60 (Sugiyono, 2017).

Tabel 14. Uji Reliabilitas

Variabel	alpha Cronbach	Uraian
X1	.894	Andal
X2	.840	Andal
X3	.905	Andal
Y	.882	Andal

Temuan pengujian memperlihatkan nilai alpha Cronbach untuk keseluruhan variabel melebihi 0.60, sehingga setiap pernyataan dari tiap variabel dapat dikatakan andal (reliabel).

Uji Normalitas

Pengujian normalitas ditujukkan untuk memastikan data yang diperoleh mempunyai distribusi normal, dengan syarat taraf signifikansi harus melebihi 0.05 (Sugiyono, 2017).

Tabel 15. Uji Normalitas

Uji Kolmogorov-Smirnov	
	Unstandardized Residual
Test Statistics	.065
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200[c.d]

Pengujian normalitas melalui uji Kolmogorov-Smirnov memperoleh nilai signifikansi asimptotik sebesar 0.200 yang melebihi 0.05, disimpulkan data mempunyai sebaran yang normal.

Uji Multikolinearitas

Identifikasi keberadaan hubungan yang kuat antar variabel bebas pada model regresi dapat dilakukan melalui pengujian multikolinearitas (Sugiyono, 2017).

Tabel 16. Uji Multikoleniaritas

		Collinearity Statistics	
Model		**Tolerance**	**VIF**
1	(Constant)		
	Literasi Keuangan	.487	2.053
	Pendapatan	.612	1.633
	Preferensi Risiko	.544	1.837

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Data memperlihatkan bahwa keseluruhan variabel bebas memiliki nilai toleransi yang melampaui 0.10 serta nilai VIF yang tidak mencapai batas 10.00, sehingga diungkapkan bahwa model terbebas dari multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan agar ketidaksesuaian varians (heteroskedastisitas) pada model regresi dapat diketahui (Sugiyono, 2017).

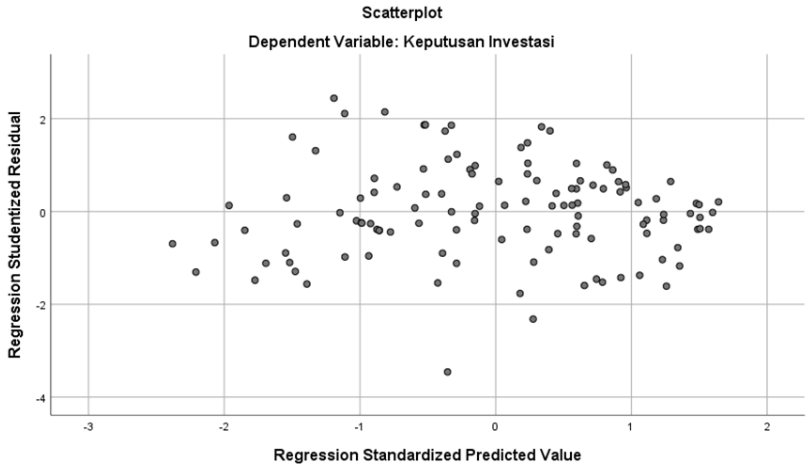

Gambar 4. Uji Heteroskedastisitas

Gambar hasil pengujian dengan *scatter plot* mengungkapkan penyebaran titik-titik di sekitar garis 0 pada sumbu y tanpa merancang sebuah pola khusus, yang mengindikasikan bahwa model regresi bebas dari gejala heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 17. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error
1	(Constant)	10.059	3.330
	Literasi Keuangan	.458	.066
	Pendapatan	-.019	.076
	Preferensi Risiko	.331	.093

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 10.059 + 0.458\ X_1 - 0.019\ X_2 + 0.331\ X_3 + e$$

Berikut adalah penjelasan mengenai persamaan regresi, yang dapat diinterpretasikan bahwa:

1. Nilai α sebagai konstanta bernilai 10.059. Ketika variabel literasi keuangan, pendapatan, dan preferensi risiko bernilai 0, maka nilai keputusan investasi mahasiswa bernilai 10.059.
2. Koefisien literasi keuangan bernilai 0.458. Tiap kenaikan 1 unit literasi keuangan maka keputusan investasi meningkat 0.458 unit.
3. Koefisien pendapatan bernilai -0.019. Tiap kenaikan 1 unit pendapatan maka keputusan investasi menurun 0.019 unit. Namun, karena nilai signifikansi > 0.05, pengaruhnya tidak dianggap bermakna secara statistik.
4. Koefisien preferensi risiko bernilai 0.331. Tiap kenaikan 1 unit preferensi risiko maka keputusan investasi meningkat 0.331 unit.

Uji t (Parsial)

Tabel 18. Uji t

Model		t	Sig.
1	(Constant)	3.020	.003
	Literasi Keuangan	6.937	.000
	Pendapatan	-.254	.800
	Preferensi Risiko	3.575	.001

Besaran t tabel (0.025;116) = 1.981. maka dapat disimpulkan :

1. Literasi keuangan memiliki t hitung yang melebihi t tabel (6.937 > 1.981), signifikansinya 0.000 < 0.05. Artinya literasi keuangan memengaruhi keputusan investasi secara signifikan, sehingga H1 diterima.
2. Pendapatan memiliki t hitung yang tidak melebihi t tabel (-0.254 < 1.981), signifikansinya 0.800 > 0.05. Artinya pendapatan tidak mampu memengaruhi keputusan investasi secara signifikan, sehingga H2 ditolak, H0 diterima.
3. Preferensi risiko memiliki t hitung yang melebihi t tabel (3.575 > 1.981), signifikansinya 0.001 < 0.05. Artinya preferensi risiko memengaruhi keputusan investasi secara signifikan, sehingga H3 diterima.

Uji F (Simultan)

Tabel 19. Uji F

Model		F	Sig.
1	Regression	59.908	.000[b]

Nilai f tabel (3;117) = 2.682, maka hasil mengindikasikan bahwa nilai f hitung melebihi f tabel (59.908 > 2.682) serta signifikansinya 0.000 < 0.05. Kesimpulannya adalah pada saat bersamaan, literasi keuangan, pendapatan, dan preferensi risiko saling mendukung dalam memengaruhi keputusan investasi mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang, sehingga H4 diterima.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 20. Uji R^2

Model	**R Square**
1	.608

Bagan R^2 menyajikan nilai R square yang mencapai 0.608, mengidentifikasikan 60.8% keputusan investasi mahasiswa UBP Karawang terpengaruh oleh variabel bebas yang diujikan yaitu literasi keuangan, pendapatan, dan preferensi risiko, sementara 39.2% lainnya dikendalikan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam pengujian.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa UBP Karawang

Temuan analisis parsial mengidentifikasi bahwa literasi keuangan memengaruhi keputusan investasi mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang secara signifikan. Terlihat dari t hitung yang bernilai 6.937, melebihi nilai t tabel (1.981) serta taraf signifikansi 0.000, yang tidak mencapai batas 0.05. Memberikan arti bahwa meningkatnya literasi keuangan mahasiswa berkontribusi pada pengambilan keputusan investasi yang lebih bijak.

Situasi ini menandakan bahwa mahasiswa UBP Karawang dengan pengetahuan mendalam terkait konsep keuangan, yang mencakup aspek dasar keuangan, pengelolaan tabungan, pinjaman, asuransi, dan investasi, cenderung optimal dalam membuat keputusan. Selain itu, nilai t hitung literasi keuangan yang melampau tinggi dari variabel lain menunjukkan bahwa literasi keuangan menjadi aspek dominan dengan pengaruh yang besar. Mahasiswa dengan kemampuan pengelolaan tabungan dan pinjaman serta paham pentingnya asuransi untuk melindungi aset pribadi cenderung lebih mampu mengenali manfaat dan risiko suatu produk investasi, sehingga memiliki keyakinan dalam mengambil keputusan investasi.

Temuan ini menunjukkan kesesuaian dengan studi Widiastiti et al. (2024), menegaskan bahwa literasi keuangan berkontribusi besar dalam memengaruhi keputusan investasi.

Pengaruh Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa UBP Karawang

Temuan analisis parsial mengidentifikasi bahwa pendapatan tidak memengaruhi keputusan investasi mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang secara signifikan. Terlihat dari t hitung yang bernilai – 0.254 dan tidak melebihi t tabel (1.981) serta taraf signifikansi 0.800 yang melampaui 0.05. Maka, hipotesis nol diterima, memberikan arti bahwa tidak ada cukup bukti untuk menyatakan bahwa pendapatan memengaruhi keputusan investasi mahasiswa.

Pendapatan tidak memiliki peran signifikan dalam memengaruhi keputusan investasi. Hal ini menjelaskan bahwa pendapatan tinggi tidak selalu mendorong seseorang untuk berinvestasi. Mahasiswa dengan modal terbatas, yang hanya mengandalkan satu sumber pendapatan utama tanpa memiliki sumber pendapatan tambahan, tetap mampu melakukan investasi, meskipun mayoritas pendapatannya berasal dari uang saku. Kondisi ini mengindikasikan adanya aspek lain, seperti literasi keuangan dan preferensi risiko yang dominan berperan dalam pengambilan keputusan investasi.

Temuan ini sepaham dengan studi Jamali et al. (2023), menguatkan bahwa pendapatan tidak mampu memengaruhi keputusan investasi secara signifikan.

Pengaruh Preferensi Risiko terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa UBP Karawang

Temuan analisis parsial mengidentifikasi bahwa preferensi risiko memengaruhi keputusan investasi mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang secara signifikan. Terlihat dari t hitung yang bernilai 3.575, melampaui nilai t tabel (1.981) serta taraf signifikansi 0.001 yang tidak mencapai batas 0.05. Artinya, semakin tinggi preferensi risiko mahasiswa, maka semakin besar peluang memilih jenis investasi berisiko tinggi, seperti saham dan *crypto.*

Preferensi risiko menggambarkan sejauh mana seseorang bersedia menanggung risiko dalam membuat keputusan investasi. Mahasiswa dengan preferensi risiko tinggi cenderung lebih berani memilih investasi berisiko tinggi, seperti saham dan *crypto*, untuk meraih potensi

keuntungan yang lebih besar. Berkebalikan dengan mahasiswa yang memiliki preferensi risiko rendah cenderung berinvestasi pada produk dengan fluktuasi yang minim, seperti deposito dan emas, untuk menghindari kemungkinan kerugian sehingga pengambilan keputusan investasi akan lebih optimal karena sesuai dengan potensi keuntungan yang diharapkan sejalan dengan kemampuan dalam menerima risiko.

Temuan ini selaras dengan studi Hamelinda et al. (2024), menekankan bahwa preferensi risiko memengaruhi pengambilan keputusan investasi secara signifikan.

Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Preferensi Risiko terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa UBP Karawang

Hasil analisis simultan menyatakan bahwa pada saat bersamaan, literasi keuangan, pendapatan, dan preferensi risiko terbukti mampu memberikan pengaruh yang berarti dalam pengambilan keputusan investasi mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang. Kondisi ini diungkapkan oleh capaian f hitung yang bernilai 59.908, jauh melampaui nilai f tabel (2.682) serta taraf signifikansi 0.000 yang tidak mencapai batas 0.05.

Hal ini mengindikasikan bahwa ketiga variabel independen saling mendukung dalam memengaruhi keputusan investasi. Literasi keuangan membantu mahasiswa memahami konsep dasar keuangan sebagai landasan dalam memilih investasi. Pendapatan menyediakan sumber dana untuk berinvestasi, sementara preferensi risiko membantu mahasiswa menyesuaikan keputusan investasi dengan tujuan keuntungan dan kemampuan menerima risiko. Sejalan dengan *Theory Planned Behavior*, mahasiswa mengambil keputusan investasi didasarkan pada pemahaman, ketersediaan pendapatan, dan kemampuannya dalam menerima risiko sehingga ketiga aspek ini yang menjadi dasar dalam merumuskan dan memengaruhi keputusan tersebut.

Kondisi tersebut serupa dengan studi Widiastiti et al. (2024), menyebutkan bahwa literasi keuangan, pendapatan, dan preferensi risiko secara simultan memberikan pengaruh yang berarti dalam pengambilan keputusan investasi.

5. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, temuan pengujian menyimpulkan bahwa literasi keuangan dan pendapatan memengaruhi keputusan investasi mahasiswa UBP Karawang secara signifikan, tetapi pendapatan tidak mampu memberikan pengaruh yang berarti terhadap keputusan investasi dan pada saat bersamaan, literasi keuangan, pendapatan, dan preferensi risiko saling mendukung dalam memberikan pengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi mahasiswa UBP Karawang. Melalui temuan penelitian, peneliti menyarankan mahasiswa untuk meningkatkan literasi keuangan melalui pembelajaran mandiri atau dengan mengikuti seminar sehingga profil risiko juga menjadi semakin baik. Kepada pihak universitas, perlu mendukung dan memfasilitasi kegiatan seminar dalam memperluas pemahaman investasi dan meningkatkan profil risiko mahasiswa. Terakhir, kepada peneliti mendatang direkomendasikan mengeksplorasi variabel lain yang juga memengaruhi keputusan investasi seperti pengalaman investasi atau persepsi *return.*

Daftar Pustaka

Abdillah, S. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Preferensi Risiko Terhadap Minat Investasi (Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta). *Jurnal Profita Kajian Ilmu Akuntansi*, *7*(7), 1–11.

Arianti, B. F. (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, *10*(1),

13–36. https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.10.1.13-36

Atarwaman, R. J. D. (2021). Pengaruh Behavioral Motivation, Pengetahuan Investasi, Modal Investasi Minimum, Dan Preferensi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal. *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business*, *3*(2), 157–173. https://doi.org/10.24256/kharaj.v3i2.3774

Atmini, S. (2024). *Analysis Of the Effect of Financial Literacy, Financial Behavior, And Income on Interest in Investment Decisions*. *3*(1), 162–176.

Aziza, N. (2023). *Metodologi Penelitian 1*. Bandung: Media Sains Indonesia.

Ernitawati, Y., Izzati, N., & Yulianto, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Proaksi*, *7*(2), 66–81. https://doi.org/10.32534/jpk.v7i2.1273

Hamelinda, F., Setiawati, R., & Wediawati, B. (2024). Literasi keuangan dan preferensi risiko terhadap keputusan investasi cryptocurrency pada generasi milenial di Kota Jambi. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, *19*(2), 2085–1960.

Herawati, N. T., & Dewi, N. W. Y. (2020). *The Effect of Financial Literacy, Gender, and Students' Income on Investment Intention: The Case of Accounting Students*. *394*(Icirad 2019), 133–138. https://doi.org/10.2991/assehr.k.200115.022

Hidayat, A. (2021). Analisis Perbedaan Financial Literacy berdasarkan Perspektif Gender (Studi Kasus pada Nasabah PT. Bank BNI Persero Tbk. Cabang Parepare). *YUME: Journal of Management*, *4*(3), 541–550. https://doi.org/10.37531/yume.vxix.454

Hidayat, A. W., Sihabudin, S., & Fauji, R. (2024). Literasi Keuangan dan Efikasi Keuangan terhadap Minat Investasi Emas Antam Masyarakat Desa Labanjaya Kecamatana Pedes Kabupaten Karawang. *BUDGETING : Journal of Business, Management and Accounting*, *5*(2), 614–632. https://doi.org/10.31539/budgeting.v5i2.7734

Jamali, H., Yunus, R., & Ningsih, W. Y. (2023). Literasi Keuangan, Pendapatan dan Perilaku Keuangan:Dampaknya Terhadap Keputusan Investasi. *Al-Buhuts*, *19*(2), 164–186.

Lestari, C. V., Lubis, T. A., & Solikhin, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Karyawan Perum Bulog Kanwil Jambi). *Jurnal Dinamika Manajemen*, *10*(1), 28–37. https://repository.unja.ac.id/21359/

Manalu, H., Ramly, F., Mubarak, I., Djodding, Kusuma, P. P., Guampe, F. A., Farida, E., et al. (2024). *Metode Penelitian Ekonomi*. Sumatera Utara: PT. Mifandi Mandiri Digital.

Muhammad, H., & Faradisi, R. J. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Manajemen Keuangan, Pendapatan, dan Religiusitas terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam di Ponorogo). *BISNIS : Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, *11*(1), 123. https://doi.org/10.21043/bisnis.v11i1.20326

Pangkalan Data Pendidikan Tinggi, https://pddikti.kemdikbud.go.id/, diakses pada 25 Oktober 2024

Panjaitan, & Listiadi. (2021). Literasi Keuangan dan Pendapatan pada Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, *11*(1), 142–155.

Pradsari, V., Irianing, S., & Ridwan. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Preferensi Risiko, Dan Motivasi Terhadap Perilaku Investor Pemula. *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman*, *1*(1). https://doi.org/10.32424/1.jras.2022.1.1.6363

Pratama, D. W. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Preferensi Risiko dan Sikap Fomo terhadap Keputusan Berinvestasi Generasi Z*. Politeknik Negeri Bali.

PT Bursa Efek Indonesia (BEI) 2024, www.idx.co.id, diakses pada 12 Oktober 2024

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) 2024, www.ksei.co.id, diakses pada 13 Oktober 2024

Putri, K. A. S., & Andayani, S. (2022). Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, *4*(2), 1075–1089.

https://doi.org/10.31539/jomb.v4i2.4715

Reksa. 2024. 5 Jenis Investasi Mulai Dari Yang Paling Aman Hingga Yang Berisiko Tinggi, https://bisnisdaninvest.com, diakses pada 13 November 2024

Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, *8*(3), 319–332. https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384

Samsudin, A., Aritonang, C., Munthe, G. R. A., Monalisa, W., & Hutasoit, Y. G. (2023). Analisis Risiko Investasi Saham Melalui Diversifikasi Portofolio secara Domestik dan Internasional. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, *4*(5), 1330–1351.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Syulhasbiulah, M. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan Karyawan Terhadap Keputusan Investasi Pada PT. Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) Makassar. *POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, *3*(2), 46–56. https://doi.org/10.46918/point.v3i2.1164

Trisnaningsih, T., .Sihabudin, S., & Fauji, R. (2022). Pengaruh Influencer Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, *3*(2), 82–89. https://doi.org/10.47065/jbe.v3i2.1705

UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal

Widiastiti, K., Sinarwati, N. K., & Rahmawati, P. I. (2024). Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, Dan Preferensi Risiko Terhadap Keputusan Berinvestasi Pada Pegawai Universitas Pendidikan Ganesha. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, *5*(2), 1576–1580.

Widiastuti, Soleha, E., Hidayah, Z. Z., & Meirani, N. (2024). Analisis Risk Tolerance dan Overconfidence terhadap Keputusan Investasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, *8*(1), 263. https://doi.org/10.29408/jpek.v8i1.25274

Maulidya, Y., Sihabudin, S., & Fauji, R. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Return dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi di Platform Bibit: Studi pada Mahasiswa UBP Karawang. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, *6*(9), 5777–5790. https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i9.2506